



Media Title	Investor Daily	
Date	28 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

BPJT: Lima Ruas Tol Harus Penuhi SPM

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menyatakan terdapat lima ruas tol yang harus memperbaiki standar pelayanan minimum (SPM) sebelum batas akhir pelaporan semester I-2014 yang akan dirilis pada September mendatang. Kelima ruas tol itu adalah tol Kanci-Pejagan, Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi), Tangerang-Merak, Jakarta Outer Ring Road (JORR), dan JORR W2.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Jalan Tol BPJT Christian Kornel M Sihaloho mengatakan, pemantauan SPM untuk semester I-2014 sudah dilakukan setelah badan usaha jalan tol (BUJT) melaporkan kondisi SPM paling lambat pada 10 Agustus 2014.

"Dari hasil laporan dari BUIT, kami lakukan pengecekan ulang. Jika ada yang kurang, kami minta itu dipenuhi paling lambat tujuh hari," kata dia di Jakarta, Rabu (27/8).

BPJT mengecek kondisi SPM 29 ruas tol di Indonesia yang telah beroperasi secara rutin tiap enam bulan sekali. Hingga saat ini, dari SPM 29 ruas tol yang dievaluasi, sudah ada 25 tol yang dilakukan pengecekan kondisi SPM di lapangan. "Dari jumlah itu, ada 20 ruas tol yang langsung lolos pengujian 100%," tutur dia.

Beberapa ruas tol yang langsung lulus pengecekan SPM 100% itu di antaranya adalah tol Makassar seksi I dan 2 yang dioperasikan oleh PT Marga Bosowa Nusantara, tol Makassar Seksi IV dengan BUIT PT Jalantol Seksi 4. Selanjutnya adalah tol Simpang Susun Waru-Juanda Surabaya milik PT Citra Marga Surabaya.

Adapun lima ruas tol lain yang belum memenuhi standar SPM setelah pengecekan ulang, yaitu tol Kanci-Pejagan, Jakar-

Rujukan Penyesuaian Tarif

Di tempat yang sama, Kasubdit Pengawasan Jalan Tol BPJT Ranto Rajagukguk menambahkan, apabila SPM keempat ruas tol tidak memenuhi, tetap diberikan waktu seminggu untuk perbaikan. "Namun, bila ada perbaikan yang membutuhkan lebih dari tujuh hari, kami akan minta jadwal penyelesaiannya. Intinya kami ingin jalan tol tetap baik," tegas dia.

Semua hasil pengecekan SPM ini akan dilaporkan dan disampaikan secara luas melalui media pada 10 September. Pelaporan SPM ini juga akan dijadikan rujukan terkait rencana penyesuaian tarif yang berlaku tiap dua tahun sekali. Adapun pada tahun ini terdapat tujuh ruas tol yang tarifnya bakal naik.

"Tol Waru-Juanda, Cinere-Jagorawi (Cijago) seksi I, dan JORR W1 sudah naik tarifnya. Lalu, tol Jakarta-Cikampek, Kanci-Pejagan, Sedyatmo, dan tol Surabaya-Gresik. Tol Gresik ini seharusnya Februari lalu, tetapi di tol ini ada proses rekonstruksi dan pemindahan jembatan, sehingga tarifnya ditunda sampai itu selesai," jelas Ranto.

Sementara itu, pada periode semester II-2013, BPJT mencatat terdapat sembilan ruas tol yang telah memenuhi SPM saat pemeriksaan. Selanjutnya, SPM 10 jalan tol telah diperbaiki setelah dilakukan pemeriksaan. Sementara SPM tiga ruas tol dinyatakan terpenuhi dengan catatan, karena masih terkontrak dalam perbaikan, seperti penutupan lubang serta pemasangan *guide post* dan reflektor. Ketiga ruas tol itu adalah Jagorawi, Jakarta-Cikampek, dan Cawang-Priok-Ancol-Pluit.

Adapun ketujuh ruas tol yang belum memenuhi SPM-nya adalah tol Sedyatmo, tol Cawang-Tomang-Grogol-Pluit, tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang), dan tol Padalarang-Cileunyi. Selanjutnya, tol Lingkar Luar Jakarta, jembatan tol Surabaya-Madura (Madura), dan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (Bali-Mandara).

Lima Tol yang harus Penuhi SPM

.Ruas	Panjang
Kanci-Pejagan	35 km
Jagorawi	59 km
Tangerang-Merak	73 km
JORR	31,12 km
JORR W2	7,87 km

Sumber: BPJT (Dialah Investor Daily)

ta-Bogor-Ciawi (Jagorawi), Tangerang-Merak, Jakarta Outer Ring Road (JORR) dan JORR W2. "Umumnya ini karena masalah penerangan jalan umum, lubang di jalan, maupun pagar rumija. Kekurangan ini sebetulnya tidak signifikan tapi kami mau itu diperbaiki," jelas dia.

BPJT saat ini tengah melakukan pengecekan SPM untuk empat ruas lainnya. Keempat ruas tol itu adalah tol Bali Mandara, tol Belawan-Medan-Tanjung Morawa (Belmera), tol Cikampek-Padalarang (Cipularang), dan tol Padalarang-Purbaleunyi. Pengecekan keempat ruas tol ini ditargetkan rampung pada awal bulan depan. "Tol Bali Mandara menjadi tol terakhir yang dicek pada 5 September. Tapi dari sebelum-sebelumnya, biasanya tol ini langsung lolos 100%, tapi kami harus tetap cek di lapangan," papar Kornel.